

PENGARUH KEMUDAHAN AKSES DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN APLIKASI *DIGITAL PAYMENT SHOPEEPAY* DIKALANGAN MAHASISWA

M. Mazidan¹, El-Munawwarah², Nurhikmah³, Kholid Ansori⁴

Universitas Islam Batanghari, Jambi, Indonesia ¹⁻⁴

Email: mazidanm07@gmail.com¹, elmunawwarahara@gmail.com², nurhikmah128@gmail.com³, kholidansori@unisbajambi.ac.id⁴

Informasi	Abstract
Volume : 2 Nomor : 12 Bulan : Desember Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624	<p><i>The rapid development of digital technology has significantly transformed payment systems, particularly through the use of digital payment services. ShopeePay is one of the most widely used digital wallet applications among university students due to its ease of access and security features. This study aims to examine the effect of ease of access and security on the intention to use the ShopeePay digital payment application among students of the Islamic Economics Study Program at Batang Hari Islamic University. This research employed a quantitative approach using a survey method. A total of 36 respondents were selected through purposive sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression with SPSS software. The results indicate that ease of access has a positive and significant effect on the intention to use ShopeePay. Similarly, security also has a positive and significant influence on usage intention. Simultaneously, ease of access and security significantly affect students' intention to use the ShopeePay digital payment application. These findings suggest that improving accessibility and security can enhance users' interest in adopting digital payment services.</i></p> <p>Keyword: <i>Ease of Access, Security, Usage Intention, Digital Payment, ShopeePay</i></p>

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan signifikan dalam sistem pembayaran, salah satunya melalui penggunaan digital payment. ShopeePay merupakan salah satu layanan dompet digital yang banyak digunakan oleh kalangan mahasiswa karena menawarkan kemudahan akses dan tingkat keamanan yang relatif tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan akses dan keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi digital payment ShopeePay di kalangan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Batang Hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian berjumlah 36 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan akses berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan ShopeePay. Selain itu, variabel keamanan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Secara simultan, kemudahan akses dan keamanan terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi digital payment ShopeePay. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kemudahan akses dan keamanan dapat mendorong minat mahasiswa dalam menggunakan layanan digital payment.

Kata Kunci: Kemudahan Akses, Keamanan, Minat Penggunaan, Digital Payment, ShopeePay

A. PENDAHULUAN

Pada saat ini teknologi berkembang sangat pesat dan semakin canggih sehingga mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia dan tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi sudah melekat pada diri manusia. Kemajuan teknologi ini berimbas kepada pola hidup masyarakat menjadi lebih efisien dalam melakukan sesuatu, hampir seluruh aspek kehidupan manusia ditunjang oleh canggihnya teknologi, baik itu ekonomi, transportasi pekerjaan, bahkan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Pasaribu, 2021). Perkembangan teknologi dalam layanan keuangan dapat menghasilkan model-model bisnis, aplikasi atau produk-produk dengan efek material yang berkaitan dengan penyediaan layanan keuangan, produk financial technology tersebut adalah uang elektronik (Afdi, 2017).

Uang elektronik merupakan alat pembayaran elektronik yang memiliki unsur diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor dahulu kepada penerbit, nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media server dan chip, digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut. Umumnya uang elektronik disimpan dalam bentuk server based seperti dompet digital agar lebih mudah diakses. Digital payment adalah uang elektronik yang transaksi pembayarannya dilakukan melalui telepon genggam yang terhubung jaringan internet dimana digital payment ini menyediakan berbagai macam transaksi pembayaran seperti menyimpan uang, ataupun mentransfer uang kepada pengguna lain.¹

E-wallet merupakan salah satu bagian dari *digital payment* atau metode pembayaran secara digital. *Digital payment* merupakan metode pembayaran berbasis teknologi atau elektronik dimana uang disimpan, di proses dan diterima dalam bentuk informasi digital. Selain *e-wallet*, *digital payment* juga memiliki jenis lain seperti *m-banking* dan juga *e-money*. Saat ini aplikasi *digital payment* juga tersedia banyak, mulai dari *OVO*, *Go-Pay*, *ShopeePay*, *Dana*, *Link Aja* dan lain sebagainya.²

Di zaman sekarang aplikasi *digital payment* merupakan salah satu aplikasi yang sangat digandrungi oleh masyarakat Indonesia, terutama kalangan anak muda. Hal ini dikarenakan *digital payment* lebih mudah dan fleksibel dalam penggunaannya sehingga sangat cocok untuk kalangan anak muda terutama mahasiswa yang memang lebih menyukai segala hal yang instan dan cepat.

¹Permana, (2021). Analisis Faktor Penggunaan Dompet Digital di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Surabaya. JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi), 8 (1), 312-322.

²Putu Teddy Noviana, (2020). Exploring Digital Marketing Strategies During The New Normal Era In Enhancing The Use Of Digital Payment, Jurnal Mantik, 4 (3), 2259.

Masyarakat Indonesia memiliki minat yang sangat tinggi terhadap penggunaan aplikasi *e-money* dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini juga didukung dalam metode pembayaran melalui aplikasi *digital payment* terdapat unsur kemudahan akses penggunaannya. Jogiyanto mendefinisikan kemudahan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan terbebas dari usaha, kemudahan penggunaan dalam mempelajari sesuatu, mudah dipahami, dan mudah pula dalam mengoperasikannya.³

Selain karena unsur kemudahan aksesnya, unsur keamanan pada saat menggunakan aplikasi *digital payment* juga menjadi pertimbangan penting bagi masyarakat khususnya kalangan anak muda seperti mahasiswa untuk menggunakan aplikasi *digital payment*. Mengingat pada saat melakukan transaksi dengan menggunakan aplikasi *digital payment* juga memiliki risiko tersendiri, seperti adanya pencurian, perubahan atau kebocoran data dan penipuan. Keamanan mampu memberikan kenyamanan bagi penggunaannya sehingga pada akhirnya hal ini juga berdampak pada meningkatnya jumlah penjualan.⁴

Saat ini aplikasi *digital payment* yang paling marak digunakan sebagai alat transaksi adalah *ShopeePay*. Fitur baru yang ditawarkan oleh aplikasi *Shopee* ini menjadi *booming* dikalangan masyarakat karena dirasa mudah digunakan dan tidak terlalu memenuhi memori *handphone* karena sudah satu aplikasi dengan *Shopee*. Selain itu fitur *ShopeePay* ini juga memiliki banyak sekali keuntungan bagi para penggunaannya. Misalnya dengan menggunakan layanan *ShopeePay* dalam melakukan transaksi pembayaran baik itu belanja ataupun membayar tagihan lainnya maka akan mendapatkan *voucher* gratis ongkos kirim dan juga *cashback*. Maka tidak heran apabila layanan *ShopeePay* ini menjadi cepat sekali *trending* dan menarik perhatian masyarakat yang memang pada dasarnya menyukai hal yang simpel dan memberikan banyak keuntungan.

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada sistem pembayaran. Transformasi dari pembayaran tunai menuju pembayaran non-tunai berbasis digital menjadi fenomena yang tidak terpisahkan dari aktivitas ekonomi modern. Digital payment hadir sebagai solusi yang menawarkan efisiensi, kecepatan, dan kemudahan dalam bertransaksi, sehingga mampu menjawab kebutuhan masyarakat yang menginginkan layanan praktis dan fleksibel.

³Widi Yanto, (2020). Pengaruh Manfaat, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Pemakaian Financial Technology Pada Aplikasi Ovo Sebagai Digital Payment (Study Kasus Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Metro), *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 1 (1), 97

⁴Widiyanto, (2020). Pengaruh Manfaaat, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Pemakaian Financial Technology Pada Aplikasi OVO Sebagai Digital Payment (Studi Kasus Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro), *Jurnal Akuntansi Aktiva*, 1 (1), 97-98.

Salah satu bentuk digital payment yang banyak digunakan saat ini adalah dompet digital atau *e-wallet*. Di Indonesia, perkembangan *e-wallet* sangat pesat dengan hadirnya berbagai platform seperti ShopeePay, OVO, GoPay, DANA, dan LinkAja. Persaingan antar penyedia layanan ini mendorong inovasi berkelanjutan, baik dari sisi fitur, kemudahan penggunaan, maupun tingkat keamanan. Di antara berbagai *e-wallet* tersebut, ShopeePay menjadi salah satu layanan yang mengalami pertumbuhan pengguna cukup signifikan, khususnya di kalangan generasi muda.

Mahasiswa merupakan kelompok pengguna teknologi yang adaptif dan memiliki tingkat literasi digital yang relatif tinggi. Aktivitas akademik dan non-akademik mahasiswa yang menuntut kecepatan serta kepraktisan menjadikan digital payment sebagai alternatif pembayaran yang semakin diminati. Namun demikian, tingginya penggunaan teknologi tidak selalu sejalan dengan minat penggunaan suatu aplikasi tertentu, karena masih terdapat berbagai faktor yang memengaruhi keputusan pengguna dalam mengadopsi layanan digital payment.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi minat penggunaan digital payment adalah kemudahan akses. Kemudahan akses mencerminkan sejauh mana pengguna merasa bahwa suatu aplikasi mudah dipelajari, dipahami, dan digunakan tanpa memerlukan usaha yang besar. Aplikasi dengan antarmuka yang sederhana, proses transaksi yang cepat, serta fleksibilitas penggunaan kapan saja dan di mana saja cenderung lebih mudah diterima oleh pengguna, termasuk mahasiswa.

Selain kemudahan akses, faktor keamanan juga menjadi pertimbangan utama dalam penggunaan digital payment. Risiko seperti kebocoran data pribadi, penipuan, dan penyalahgunaan akun masih menjadi kekhawatiran bagi sebagian pengguna. Oleh karena itu, sistem keamanan yang baik, seperti penggunaan PIN, verifikasi ganda, dan perlindungan data pengguna, sangat diperlukan untuk membangun rasa aman dan kepercayaan dalam bertransaksi secara digital.

Dalam perspektif ekonomi syariah, penggunaan digital payment juga perlu memperhatikan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, transparansi, dan kerelaan antar pihak. Selama transaksi dilakukan secara sah, aman, dan tidak mengandung unsur yang dilarang dalam Islam, maka penggunaan digital payment dapat menjadi sarana yang mendukung aktivitas ekonomi yang efisien dan sesuai dengan nilai-nilai syariah. Hal ini menjadikan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah sebagai objek penelitian yang relevan untuk mengkaji fenomena ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan akses dan keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi digital payment ShopeePay di kalangan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Batang Hari. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian sistem pembayaran digital serta menjadi bahan pertimbangan praktis bagi penyedia layanan digital payment dalam meningkatkan kualitas layanan mereka.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel kemudahan akses dan keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi digital payment ShopeePay secara objektif dan terukur melalui data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Batang Hari angkatan tahun 2021 yang berjumlah 73 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif yang menggunakan aplikasi ShopeePay. Berdasarkan perhitungan ukuran sampel, jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36 mahasiswa.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Kuesioner menggunakan skala Likert lima tingkat untuk mengukur persepsi responden terhadap kemudahan akses, keamanan, dan minat penggunaan ShopeePay. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring melalui Google Form untuk memudahkan pengumpulan data dari responden.

Data yang telah terkumpul kemudian diolah melalui tahapan editing, scoring, dan tabulasi. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan instrumen penelitian. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh kemudahan akses dan keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi *digital payment shopeepay*, pengaruh variabel bebas secara parsial dengan menggunakan uji t, dapat dilihat penjelasan untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1) Variabel Kemudahan Akses (X_1) Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi *Digital Payment ShopeePay* (Y)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pengaruh kemudahan akses terhadap minat penggunaan aplikasi *digital payment ShopeePay* diperoleh hasil yaitu nilai signifikansi t_{hitung} untuk kemudahan akses (X_1) adalah sebesar $0,033 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $2,221 > t_{tabel}$ $2,034$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan akses berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan. Artinya, ketika kemudahan akses mampu meningkatkan manfaatnya maka minat penggunaannya pun akan meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin seseorang merasa yakin dan percaya bahwa aplikasi *digital payment ShopeePay* mudah digunakan, maka akan semakin tinggi pula minat mereka untuk menggunakannya. Jogiyanto mengatakan bahwa jika seseorang percaya dan yakin bahwa pada saat menggunakan suatu sistem dia akan terbebas dari usaha karena mudah dipelajari, mudah dipahami dan mudah dioperasikan maka dia akan terus menerus menggunakannya. Hal ini sejalan dengan fitur yang disediakan oleh aplikasi *digital payment ShopeePay*. *ShopeePay* memberikan penggunanya manfaat yang luar biasa efisien dan fleksibel karena penggunanya dapat menggunakan layanan *ShopeePay* kapan saja dan dimana saja.⁵

Berdasarkan dari jawaban beberapa responden yang diperoleh dari beberapa indikator variabel kemudahan akses seperti mudah dipahami dan dipelajari, fleksibel dan mudah untuk dikelola atau dikendalikan responden memiliki minat penggunaan yang cukup tinggi terhadap *digital payment ShopeePay*. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Venkatesh dan Morris bahwa kemudahan bisa menjadi reaksi potensial untuk meningkatkan penerimaan yang pada akhirnya berujung menggunakan.⁶

Maka dari itu, apabila aplikasi *digital payment ShopeePay* memberikan kemudahan dan manfaat yang lebih baik, didorong dengan dilakukannya strategi promosi ataupun inovasi untuk memperluas penggunaan transaksi menggunakan *ShopeePay*, maka minat penggunaan juga akan terus bertambah. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dan memperkuat hasil penelitian. Indah Oktaviana 2023 yang berjudul Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan *Shopeepay* Di Kota Bekasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat menggunakan *shopeePay*. Artinya semakin

⁵Jogiyanto, *Op,Cit.*, hal. 115

⁶Venkatesh, V, *Op,Cit.*, hal. 119

meningkatnya persepsi kemudahan penggunaan maka akan semakin meningkat pula minat konsumen dalam menggunakan layanan *ShopeePay*.⁷

2) Variabel Keamanan (X2) Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi *Digital Payment ShopeePay* (Y)

Dari hasil uji parsial (uji t) mengenai pengaruh keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi *digital payment ShopeePay* diperoleh hasil bahwa nilai t_{hitung} sebesar $3,688 > t_{tabel}$ 2,034 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima, artinya variabel keamanan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat penggunaan aplikasi *digital payment ShopeePay* (Y). Hal ini menunjukkan bahwa ketika keamanan dalam menggunakan aplikasi *digital payment ShopeePay* mengalami kenaikan ataupun penurunan, maka akan berpengaruh terhadap minat penggunaan aplikasi *digital payment ShopeePay*. Dari hasil jawaban responden pada item kuesioner yang telah disebar, menurut responden keamanan menjadi salah satu alasan mengapa mereka berminat menggunakan aplikasi *digital payment ShopeePay*. Hal ini sejalan dengan teori Budi Rahardjo yang mengungkapkan bahwa keamanan sistem adalah sejauh mana sebuah sistem mampu mendeteksi atau mencegah terjadinya penipuan (*cheating*) ataupun kebocoran data. Apabila sebuah sistem aplikasi sudah memiliki sistem keamanan yang baik maka dapat meningkatkan rasa percaya para penggunanya, yang pada akhirnya hal ini juga berefek pada minat penggunaan konsumen yang semakin besar untuk menggunakan sistem aplikasi tersebut.⁸

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh penelitian Luqman 2023 yang berjudul Pengaruh Persepsi Kemudahan, Efektivitas Dan Keamanan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Wallet: Studi Pada Mahasiswa Di Provinsi Gorontalo. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa persepsi keamanan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet*.⁹

⁷Indah Oktavina (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan *Shopeepay* Di Kota Bekasi, Jurnal *Economia*, 2 (10), 2806

⁸Budi Rahardjo, *Op, Cit.*, hal. 1

⁹Adinda Niken, (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Di Kalangan Generasi Millennial, *Journal of Business Administration (JBA): Entrepreneurship and Creative Industry*, 1 (2), 96

3) Variabel Kemudahan Akses (X_1) Dan Keamanan (X_2) Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Minat aplikasi *digital payment ShopeePay* (Y)

Berdasarkan hasil pengujian simultan (uji F) mengenai kemudahan akses (X_1) dan keamanan (X_2) terhadap minat penggunaan aplikasi *digital payment ShopeePay* (Y) didapatkan hasil bahwa nilai $F_{hitung} 11,255 > F_{tabel} 3,28$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya variabel kemudahan akses (X_1) dan keamanan (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat penggunaan aplikasi *digital payment ShopeePay* (Y). Variabel minat penggunaan menurut Jogiyanto adalah keinginan seseorang dalam mendapatkan atau melakukan sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari objek yang dilihatnya. Dari ketertarikan itu akan memunculkan keinginan untuk membeli, mencoba menggunakannya dan berujung pada dapat memiliki produk tersebut. Hal ini sejalan dengan hasil jawaban responden dalam item kuesioner indikator minat penggunaan. Dimana mereka memiliki kecenderungan untuk menggunakan dan merekomendasikan aplikasi *digital payment ShopeePay* kepada orang lain.¹⁰

Dari hasil jawaban responden, mayoritas para responden setuju terkait kemudahan akses dan keamanan menjadi faktor utama mereka berminat menggunakan aplikasi *digital payment ShopeePay*. Dari kedua faktor tersebut, kemudahan penggunaan memiliki dominasi yang lebih besar apabila dibandingkan dengan keamanan. Hal ini dapat dilihat pada nilai regresi linier masing-masing variabel dimana nilai regresi linier variabel kemudahan akses memiliki nilai sebesar 0,396 dan keamanan memiliki nilai regresi sebesar 0,482. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan akses memiliki pengaruh positif yang lebih kuat. Aspek-aspek yang menjadikan kemudahan akses lebih kuat pengaruhnya menurut para responden adalah berkaitan dengan penggunaannya saat melakukan transaksi pembayaran. Mudah digunakan, fleksibel karena bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, efisiensi waktu dan biaya karena tidak ada potongan admin pada saat transfer ke bank, serta banyaknya promo yang disediakan juga menjadi hal yang menarik minat para konsumen pertama kali dibandingkan dengan sistem keamanannya terlebih dahulu. Karena sering berjalannya waktu, kenyamanan yang dirasakan pada saat menggunakan layanan *ShopeePay* semakin terasa, lalu dikarenakan tidak ada kendala yang berarti pula dari segi keamanan sistem seperti hilangnya dana saldo yang tersimpan ataupun data identitas pribadi yang disalahgunakan membuat

¹⁰Jogiyanto, *Op. Cit.*, hal. 117

ShopeePay menjadi salah satu aplikasi *digital payment* menjadi populer dan banyak digunakan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adinda Niken Saraswati 2022 dengan judul 'Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan *E-Money* Dikalangan Generasi *Milenial* (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Medan Baru)' hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi keamanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *e-money*.¹¹

D. KESIMPULAN

Sebagai sebuah penelitian, telah dilakukan dengan sebaik mungkin sesuai dengan prosedur ilmiah. Namun disadari bahwa hasil yang diperoleh tidak luput dari kekurangan akibat keterbatasan yang ada, sehingga menimbulkan hasil yang kurang sesuai dengan yang diharapkan. Keterbatasan selama berlangsungnya penelitian ini adalah:

Pertama, tidak ada kontrol terhadap variabel lain selain kemudahan akses, keamanan dan minat penggunaan sehingga sangat memungkinkan masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel minat penggunaan tersebut. Kedua, pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dapat menggunakan alat bantu statistik sesuai dengan teori, terhadap variabel yang bersifat kualitatif, di mana dari aspek-aspek variabel kemudahan akses, keamanan dan minat penggunaan terdapat hal-hal yang tidak dapat didekati secara kuantitatif, karena pada metode kuantitatif tidak dapat digali informasi secara mendalam. Ketiga, instrumen pengumpulan data yang dilakukan belum dapat mengungkapkan seluruh aspek yang diteliti, meskipun sudah dilakukan uji validitas dan perhitungan reliabilitas instrumen.

Keempat, pada waktu uji coba instrumen terdapat kelemahan atas tanggapan responden terhadap faktor-faktor internal dan eksternal yang berkaitan dengan ketiga variabel yang diujicobakan, sehingga sangat kemungkinan masih terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel tersebut. Selain itu, pada waktu pengisian instrumen jawaban yang diberikan responden masih banyak yang kurang cermat dan kurang teliti sehingga dapat mempengaruhi analisis data dalam penelitian ini. Kelima, kekurangan Peneliti dalam

¹¹Adinda Niken, (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Di Kalangan Generasi Millenial, *Journal of Business Administration (JBA): Entrepreneurship and Creative Industry*, 1 (2), 96

menyusun pertanyaan/ Pernyataan instrumen, sehingga kemungkinan masih terdapat pertanyaan/ Pernyataan yang kurang mengungkapkan indikator penelitian. Keenam, perhitungan dengan menggunakan statistik banyak dilakukan dengan pembulatan angka untuk menyederhanakan dan memudahkan perhitungan, sehingga dapat mengakibatkan berkurangnya ketelitian data perhitungan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Addini Zahra Syahputri). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif, *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2 (1). (2023):161-166.
- Adinda Niken Saraswati. Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Di Kalangan Generasi Millenial. *Journal of Business Administration (JBA): Entrepreneurship and Creative Industry*, 1 (2). (2020): 96.
- Afdi, N. M. *Teknologi Keuangan (Fintech) : Konsep dan Implementasinya di Indonesia*. Jakarta: Warta Fiskal. 2017.
- Arif Kusnedi Saragi.. Adopsi Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Perilaku Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Riset dan Inovasi Manajemen*, 1 (3). (2023):158.
- Bambang Juanda, *Ekonometrika Permodelan dan Pendugaan*. Bogor: IPB PRESS. 2018.
- Budi Rahardjo. *Keamanan Sistem Informasi Berbasis Internet*, Bandung: PT Insan Infonesia. 2017.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2019.
- Dhiraj Kelly Sawlani. *Keputusan Pembelian Online: Kualitas Website, Keamanan Dan Kepercayaan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. 2021.
- Fitriani Latief dan Dirwan. Pengaruh Kemudahan, Promosi, Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3 (1). (2020): 20.
- Ghozali Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2016.
- Indah Oktavina. Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Shopeepay Di Kota Bekasi, *Jurnal Economia*, 2 (10). (2023).
- Irfan Prapmayoga Saputra, *Skripsi Analisis Efektivitas Penggunaan Digital Payment Pada Mahasiswa Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya*. Bandar Lampung: Fakultas

Ekonomi Dan Bisnis Institut Informatika Dan Bisnis. 2019.

Iprice.co.id. Telusuri Persaingan Toko Online di Indonesia. Diakses pada 27 juni 2024, pukul 04:00, dari <https://iprice.co.id/insights/mapofecommerce/> 2022.

Iskandar. Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial. Jakarta: Gaung Pesada Press. 2019.

Jogiyanto, Sistem Informasi Keperilakuan. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2017.

Kiky Ismawati Oktaviani. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Social Influence, Kemudahan. Dan Kemanfaatan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Shopeepay. J-EBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 3 (2). (2024): 168.

Luqmanul Hakiem Ajuna.. Pengaruh Persepsi Kemudahan, Efektivitas Dan Keamanan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Wallet : Studi Pada Mahasiswa Di Provinsi Gorontalo. Jurnal Gorontalo Manajement Research, 6 (1). (2023): 29.

Muhammad Syah Roni. Skripsi Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Fitur Layanan Terhadap Keputusan Penggunaan Mobile Payment Aplikasi Ovo, (Pekanbaru : UIN Sultan Syarif Kasim Riau. 2023.